

ABSTRAK

PRAKTIK SISTEM *NGALA' PARON* BURUH TANI DITINJAU DARI AKAD *MUZĀRA'AH* (Studi Di Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)

Pada perjanjian *Ngala' Paron* ini terdapat biaya diluar modal yang dikeluarkan. Salah satu biaya yang dikeluarkan seperti biaya pada saat pembersihan lahan yang belum siap ditanami karena terdapat tanaman liar atau sisa tanaman sebelumnya. Sehingga buruh tani perlu untuk membersihkan lahan tersebut dengan dibajak menggunakan traktor. Pembersihan tersebut menggunakan biaya seperti sewa traktor. Dan terdapat biaya lainnya seperti pada saat proses pertumbuhan padi yang mengalami gangguan (terdampak wabah/penyakit), sehingga memerlukan biaya untuk membeli obat tersebut. Biaya-biaya tersebut biasanya ditanggung oleh buruh tani. Namun biaya tersebut tidak diperhitungkan pada saat perjanjian *Ngala' Paron* ini dibuat dan tidak diperhitungkan juga pada saat pembagian hasil dari panen padi tersebut. sehingga pembagian hasil dari panen tersebut dibagi secara rata yaitu setengah bagian untuk buruh tani dan setengah bagian untuk pemilik tanah. Dari permasalahan biaya dan bagi hasil dari *Ngala' Paron* tersebut. Akan dikaji bagaimana tinjauan dari akad *Muzāra'ah* terhadap sistem bagi hasil "*Ngala' Paron*" ini. Apakah sistem bagi hasil dari "*Ngala' Paron*" sudah sesuai dengan akad *Muzāra'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif mendefinisikan suatu penelusuran atau pendekatan untuk memahami suatu gejala sentral. Sumber data primer yang digunakan dari hasil wawancara semi terstruktur dari warga Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, gambaran hidup, web, artikel dan berita.

Hasil penelitian ini adalah Pada kegiatan *Ngala' Paron* dari segi pengertian sudah sesuai dengan akad *Muzāra'ah*. Namun dari segi rukun dan persyaratan masih terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan akad *Muzāra'ah*. Jika dilihat dari segi bagi hasilnya juga masih terdapat beberapa yang masih belum sesuai dengan akad *Muzāra'ah*. Namun jika dilihat dari segi berakhirnya kegiatan ini sudah sesuai dengan ketentuan yang ada di akad *Muzāra'ah*.

Kata Kunci: *Ngala' Paron*, akad *Muzāra'ah*.

ABSTRACT

THE PRACTICE OF THE NGALA' PARON FARM WORKER REVIEW FROM THE MUZARA'AH CONTRACT (Study in Cangkreng Village, Lenteng District, Sumenep Regency)

In the Ngala 'Paron agreement there are costs outside the capital issued. One of the costs incurred is the cost of clearing land that is not ready for planting because there are wild plants or remnants of previous plants. So that farm laborers need to clear the land by plowing it using a tractor. The clean-up costs the same as tractor rentals. And there are other costs, such as when the rice growth process is disrupted (affected by an epidemic/disease), so it costs money to buy the drug. These costs are usually borne by farm workers. However, these costs were not taken into account when the Ngala' Paron agreement was made and were not taken into account at the time of sharing the results of the rice harvest. so that the distribution of the results of the harvest is divided equally, namely half for farm laborers and half for land owners. From the problem of cost and profit sharing from the Ngala 'Paron. It will be studied how the review of the Muzara'ah contract of the "Ngala' Paron" profit-sharing system will be studied. Is the profit sharing system of "Ngala' Paron" in accordance with the Muzara'ah contract.

This research is a research with a qualitative approach, qualitative research defines a search or approach to understand a central phenomenon. The primary data sources used were semi-structured interviews with producers and workers, while secondary data were obtained from documents such as books, life descriptions, web, articles and news.

The results of this study are that the Ngala 'Paron activity in terms of understanding is in accordance with the Muzara'ah contract. However, in terms of the pillars and requirements, there are still some that are not in accordance with the Muzara'ah contract. In terms of profit sharing, there are still some that are not in accordance with the Muzara'ah contract. However, when viewed from the perspective of the end of this activity, it is in accordance with the provisions in the Muzara'ah contract.

Keywords: Ngala' Paron, Muzara'ah contract.